

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi digital masyarakat Kelurahan Antang dalam penyebaran informasi di media sosial TikTok, serta mengetahui kendala yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan platform tersebut sebagai sumber informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap lima informan yang terdiri atas masyarakat pengguna TikTok, tokoh masyarakat, dan aparat kelurahan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital masyarakat Kelurahan Antang dalam penggunaan TikTok sebagai media penyebaran informasi masih berada pada tingkat yang beragam. Sebagian masyarakat telah memiliki kemampuan menggunakan fitur TikTok untuk memperoleh dan membagikan informasi, namun masih terdapat kecenderungan menerima dan menyebarkan informasi viral tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu. Dari aspek *digital culture*, masyarakat aktif mengikuti perkembangan informasi dan tren yang beredar di TikTok. Pada aspek *digital ethic*, masih ditemukan rendahnya kesadaran dalam menyaring informasi sebelum dibagikan. Sementara pada aspek *digital safety*, sebagian masyarakat belum sepenuhnya memahami pentingnya menjaga keamanan dan privasi data pribadi di media digital. Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, yaitu kurangnya kemampuan berpikir kritis, rendahnya kesadaran etika bermedia sosial, serta tingginya pengaruh konten *viral* terhadap perilaku masyarakat dalam menyebarkan informasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital sangat diperlukan agar masyarakat dapat menggunakan media sosial secara lebih kritis, bijak, aman, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi digital, tiktok, media sosial, penyebaran informasi, masyarakat digital